

## BAB V

### KESIMPULAN

Hasil analisis yang telah diperoleh mengenai “Penyelenggaraan Pendidikan Keterampilan dalam meningkatkan kemampuan wirausaha warga belajar paket B” (Studi Kasus Pendidikan Keterampilan Warga Belajar Pembuat Abon Lele di PKBM Al-Hikmah Indramayu), maka dapat ditarik kesimpulan yang dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai penyelenggaraan pendidikan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan wirausaha warga belajar paket B, pada pembuatan abon lele.

#### A. Kesimpulan

##### **1. Perencanaan program pendidikan keterampilan yang dilakukan oleh PKBM Al-Hikmah kepada warga belajar paket B dalam meningkatkan kemampuan wirausaha.**

Program pendidikan vokasional skill pembuatan abon lele ini merupakan suatu kegiatan pemberian bekal keterampilan kepada warga belajar paket B agar memiliki kecakapan dalam meningkatkan taraf hidup yang dijalaninya. Pada perencanaan penyelenggaraan pendidikan keterampilan pembuatan abon lele, dilaksanakan selama 6 bulan untuk setiap periode pembelajaran. Langkah awal yang dipersiapkan dalam proses pembelajaran pendidikan

keterampilan pembuatan abon lele adalah menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan oleh tutor mengenai materi yang akan diajarkan adalah tentang pembuatan abon lele, cara pengemasan, dan cara pemasarannya. Metode dalam pembelajaran program pendidikan keterampilan vokasional skill pembuatan abon lele adalah metode ceramah, tanya jawab (diskusi), serta demonstrasi.

Kegiatan pendidikan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan wirausaha warga belajar paket B yang diselenggarakan oleh PKBM Al-hikmah di Indramayu ini dibawah naungan dari Dinas Pendidikan Kecamatan Sukagumiwang dan Kabupaten Indramayu, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh warga belajar paket B di PKBM Al-Hikmah Indramayu dalam memiliki keterampilan praktis sehingga dapat dijadikan mata pencaharian untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan berpengaruh juga pada peningkatan taraf hidup yang dimilikinya, hal ini juga dapat mengembangkan potensi sumber daya lokal yang dimiliki, meningkatkan usaha industri kecil di bidang makanan khususnya mengenai berbagai jenis pengolahan makanan yang terbuat dari lele.

## **2. Pelaksanaan pendidikan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan wirausaha warga belajar paket B yang dilakukan oleh PKBM Al-Hikmah.**

Program yang di selenggarakan oleh PKBM Al-Hikmah, yang berperan menjadi supervisor adalah pihak dari Dinas Pendidikan Kecamatan Sukagumiwang – Kabupaten Indramayu bagian pendidikan masyarakat, pada pengawasan program pendidikan vokasional pembuatan abon lele ini supervisor mengawasi seluruh administrasi yang ada serta mengawasi jalannya kegiatan dari awal sampai evaluasi setelah program selesai dilaksanakan.

Program pendidikan keterampilan (*vocational skill*) pembuatan abon lele pada penyelenggaraan paket B, bertujuan untuk memenuhi pendidikan di masyarakat terutama masyarakat yang tidak bisa mengenyam pendidikan formal, dan memberikan bekal keteampilan untuk meningkatkan taraf hidup warga belajar. Yang mengikuti program ini adalah masyarakat yang tidak bisa melanjutkan ke jenjang SMP / DO SMP. Terselenggaranya program ini karena tersedianya dana dari pemerintah tepatnya yaitu dana APBD, oleh karena itu program ini dibawah naungan pemerintah yang akan ditinjau faktor pendukung dan penghambat yang ada oleh pemerintah.

Faktor pendukung dari perselenggaranya program ini adalah dari keuangan yang telah didapatkan oleh PKBM Al-Hikmah diberikan oleh pemerintah sehingga masih tetap berjalan, adanya motivasi yang cukup

tinggi dari warga belajarnya, kekompakan dan rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh warga belajar yang cukup tinggi sehingga mempermudah proses penyelenggaraannya. Dari lingkungannya, karena masih cukup banyak masyarakat yang tidak bisa merasakan pendidikan formal jadi penyelenggaraan program ini dirasa sangat tepat untuk diterapkan karena sasaran yang cukup banyak, lokasi yang digunakan untuk pembelajarannya pun sangat tepat karena terletak di tengah masyarakat sehingga mudah dijangkau oleh warga belajar. Untuk perizinan dan administrasi yang dikelola oleh PKBM Al-Hikmah termasuk ke dalam faktor pendukung karena kerjasama dengan dinas pendidikan setempat yang cukup terjalin dengan baik dan segala sesuatunya mudah untuk diurus.

Terdapatnya faktor pendukung maka terdapat pula beberapa faktor penghambat yang dihadapi dalam penyelenggaraan program pendidikan keterampilan pembuatan abon lele ini. Faktor penghambat yang dialami oleh PKBM Al-Hikmah pada program ini yaitu berasal dari rendahnya tingkat wawasan pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh warga belajar pada awal pembelajaran sehingga tutor cukup merasa kerepotan dalam memberikan materi pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, untuk pembelajaran tertulis yang belum dilengkapi oleh modul yang disediakan.

### **3. Evaluasi program pendidikan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan wirausaha warga belajar paket B yang dilakukan oleh PKBM Al-Hikmah.**

Evaluasi program dilakukan oleh seluruh pihak yang bersangkutan yaitu supervisor, pengelola, tutor, dan warga belajar paket B. Evaluasi pada penyelenggaraan program ini dilakukan selama tiga kesempatan yaitu, pada awal persiapan pelaksanaan kegiatan, pada proses kegiatan berlangsung, dan pada akhir kegiatan sebagai evaluasi besar dan pembahasan tindak lanjut. Evaluasi ini juga digunakan sebagai bahan penilaian penyelenggaraan program kesetaraan paket B pendidikan keterampilan pembuatan abon lele yang dilakukan oleh supervisor.

Program pendidikan keterampilan (*vocational skill*) dalam meningkatkan kemampuan wirausaha warga belajar paket B ditujukan untuk meningkatkan keterampilan pada pengolahan makanan berbahan lele agar warga belajar dapat meningkatkan taraf hidupnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan program ini dikoordinasikan dengan berbagai pihak terkait, agar tujuan program dapat tercapai dengan baik, efisien, dan efektif sesuai dengan yang diharapkan pada tujuan awal pembentukan program.

Kemampuan wirausaha warga belajar paket B, dilihat dari hasil tes, skala sikap, dan observasi mengenai pengetahuan, sikap, dan keterampilan warga belajar paket B dapat dikatakan meningkat. Peningkatan tersebut ditandai dengan produksi pengolahan makanan

abon lele yang cukup baik dikarenakan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bertambah baik. Dari yang awalnya kurang berinovasi dari bahan lele hingga pada akhirnya mengetahui inovasi pembuatan abon lele dimulai dari komposisi bahan, bahan-bahan yang harus digunakan, alat-alat yang harus digunakan, cara pembauatan yang baik, cara pengemasan yang menarik, dan mengetahui cara pemasaran, hal tersebut terlihat dari hasil tes (pre tes dan post tes) setra observasi yang telah dilakukan. Selain itu juga telah dilakukan pengukuran menggunakan skala sikap mengenai motivasi, harapan, ketekunan, kerjasama, dan wawasan kedepan, yang keseluruhannya telah diukur dan mendapatkan hasil yang positif.

Mengenai motivasi wirausaha yang dimiliki oleh warga belajar paket B pun meningkat dalam mengembangkan wirausaha yang ditandai dengan lebih giatnya warga belajar paket B dalam memasarkan hasil prodduk (pembuatan abon lele) diluar pembelajaran keterampilan pembuatan abon lele pada program paket B.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi pada penelitian ini disusun berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang penulis telah paparkan sebelumnya. Dan rekomendasi yang diberikan penulis pada penelitian ini adalah:

## 1. Pengelola Program

Hendaknya PKBM Al-Hikmah dapat lebih memaksimalkan sarana dan prasarana pembelajaran lebih khusus pada pengadaan modul yang belum tersedia, dan lebih memaksimalkan pembelajaran, agar program pendidikan keterampilan pembuatan abon lele dapat lebih maksimal. Dengan demikian program pendidikan kesetaraan yang diberikan pemerintah dalam meningkatkan kemampuan warga belajar dapat lebih memenuhi dan menjangkau kebutuhan masyarakat lagi sehingga bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya di Kecamatan Sukagumiwang – Kabupaten Indramayu.

## 2. Instansi Terkait

Instansi yang terkait dengan PKBM Al-Hikmah dalam program ini adalah Dinas Pendidikan khususnya Dinas Pendidikan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu. Hendaknya lebih mengoptimalkan pada pembinaan, motivasi, dan memberikan solusi/pemecahan masalah-masalah yang dihadapi agar bisa meningkatkan potensi keretampilan di bidang pengolahan makanan berbahan dasar lele dalam hal ini pembuatan abon lele di Desa Cibeber Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu, agar warga belajar dapat berwirausaha sendiri dan bisa memperluas pemasarannya.

## 3. Peneliti yang Akan Datang

Penulis merasa jika dalam penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan, adanya temuan yang sangat positif pada program

pendidikan keterampilan (*vocational skill*) dalam meningkatkan kemampuan wirausaha warga belajar paket B yang terfokus pada pembuatan abon lele di PKBM Al-Hikmah dibawah naungan Dinas Pendidikan setempat akan lebih sempurna lagi jika peneliti yang akan datang untuk dapat melakukan penelitian pada bagaimana upaya pelestarian/tindaklanjut yang dilakukan agar dapat terus meningkatkan taraf hidup dari warga belajar agar tidak berhenti ditengah jalan terutama pada program pembuatan makanan berbahan dasar lele (abon lele).

